

Prolite –Apa itu kanker serviks? Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling banyak di derita oleh para wanita. Penderita yang riskan terkena kanker servik berkisar usia 30-45 tahun.

Pasalnya kanker ini terjadi pada serviks atau leher Rahim seorang wanita. Kanker ini di sebabkan karena infeksi virus HPV atau bisa karena kontak seksual.

Kanker serviks tidak memiliki gejala awal maka dari itu banyak orang yang mengabaikan penyakit ini. Namun sebenarnya jika kita mengetahui gejala awal terkena kanker ini maka bisa mendapatkan pengobatan.

Baca Juga: Apa Itu Kanker Serviks, Kenali 5 Gejala yang Ditimbulkan

Diketahui pengobatan untuk gejala awal kanker serviks banyak yang berhasil asalkan kita tau lebih dini.

Apakah kanker serviks dapat di cegah? Jawabannya ya. Berikut ini beberapa cara untuk mencegah terkena kanker serviks yang dapat kamu lakukan:

1. Melakukan Vaksinasi HPV

Dengan cara memberikan vaksinasi HPV maka akan mencegah terkena terinfeksi virus HPV. Pemberian vaksi HPV biasa kepada remaja wanita usia 10-13 tahun atau bisa juga di berikan kepada wanita berusia 26 tahun atau sebelum aktif secara seksual. Jika sudah terinfeksi virus maka vaksin HPV tidak dapat mengobati infeksi.

Baca Juga: Bahaya Virus HMPV yang Menyerang China , Berikut 6 Gejalanya !

2. Melakukan Pemeriksaan Pap Smear

Pemeriksaan pap smear adalah pemeriksaan medis yang di lakukan untuk mendeteksi kanker serviks sejak dini. Pemeriksaan ini di peruntukan untuk wanita yang telah aktif berhubungan seksual. Biasanya pemeriksaan pap smear dilakukan 3 tahun sekali dari usia

21-65 tahun.

3. Melakukan Hubungan Seksual yang Aman dan Sehat

Seperti yang di jelaskan di awal bahwa terkenanya virus HPV salah satunya karena kontak seks. Berhubungan seks dengan berganti-ganti pasangan bahkan tidak menggunakan kondom sebagai pengaman, maka itu yang akan beresiko tinggi terkena virus HPV.

Untuk pencegahan maka sebaiknya periksakan secara rutin ke dokter. Bahkan jika ada gejala yang aneh seperti keluhan rasa sakit saat berhubungan seks, keluar darah mens yang berlebih atau munculnya pendarahan setelah melakukan hubungan seks maka segera pergi untuk memeriksakan ke dokter.



Baca Selanjutnya
Multifandom Harus Siap, Ada Perang Comeback K-pop Juli Mendatang!